



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PERAWAT KAMAR BEDAH DALAM
PELAKSANAAN OPERASI DENGAN COVID-19
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RUMAH SAKIT BETHESDA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

RINTO YUNIARSO

2106081

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2023

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PERAWAT KAMAR BEDAH DALAM
PELAKSANAAN OPERASI DENGAN COVID-19
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RUMAH SAKIT BETHESDA 2022

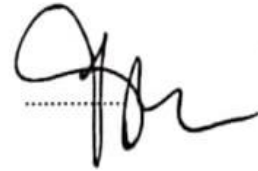
Disusun oleh:

RINTO YUNIARSO

2106081

Telah melalui Sidang Skripsi pada 20 Maret 2023

Ketua Penguji : Ch. Hatri Istianini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,
Ph.D., NS



Penguji I : Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep



Penguji II : Dwi N. Heri S., M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D. NS



Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep

An Overview of the Anxiety Level in Operating Room for Nurses while Performing Operations with Covid-19 at the Central Surgical Installation of Bethesda Hospital 2022

Rinto Yuniarso¹, Dwi Nugroho Heri S²

ABSTRACT

Background: The rise of the Covid-19 virus that infectious and threatening for people, including the nurses assigned in operating room as a part of the operations. This inflicts fearfulness, fretfulness, and anxiety for nurses in performing their duties.

Objective: Observe the anxiety level of nurses assigned in operating room as a part of operations with Covid-19 in Operating Room at The Central Surgical Installation of Bethesda Hospital. To determine the anxiety level of operating room nurses in carrying out operation with Covid-19 at IBS Bethesda Hospital.

Method: This research designed in the manner of descriptive quantitative with a cross sectional approach. The sampling technique was purposive sampling with a total of 40 respondents, comprise of nurses assigned in operating room at The Central Surgical Installation of Bethesda Hospital. This study employ a questionnaire with univariate analysis as an instrument to measure.

Result: The results indicate most of respondents were 23 people (57.5%) aged 46 - 55 years, while the majority were male as many as 23 people (57.5%) and the majority had worked for more than 25 years as many as 21 people (52,5%). From the anxiety frequency distribution data, the majority, namely 20 respondents (50%) experienced low level anxiety.

Conclusion: Most of the nurse assigned in operating room experience a low level of anxiety, the number is high for the age of 45 – 55 years, male and have been work for over 25 years.

Suggestion: The hospital's officials responsible for the installation to conduct the monitoring and evaluation related to operating services for patients who infected with Covid-19, for the sake of better service, ensuring the nurse for a safe environment and protected.

Keyword: Anxiety – Nurse assigned in Operating Room – Operation with Covid-19 indication

Xvi + 94 pages + 6 tables + 2 Scheme + 12 Attachment.

Bibliography: 32, 2012-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences

Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Kamar Bedah Dalam Pelaksanaan Operasi Dengan Covid-19 Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda 2022

Rinto Yuniarso¹, Dwi Nugroho Heri S²

ABSTRAK

Latar Belakang: Munculnya virus Covid-19 yang mudah menular dan sangat berbahaya yang dapat mengenai siapapun, termasuk perawat kamar bedah saat melaksanakan tindakan operasi. Hal ini dapat menimbulkan rasa takut, khawatir dan cemas yang dialami perawat kamar bedah saat melaksanakan tugas.

Tujuan: Mengetahui tingkat kecemasan perawat kamar bedah dalam pelaksanaan operasi dengan Covid-19 di IBS RS Bethesda.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan jumlah 40 responden, yaitu perawat kamar bedah yang bekerja di IBS RS Bethesda. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner dengan analisa univariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden sebanyak 22 orang (55%) berusia 46 -55 tahun, sedangkan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (57,5%) dan mayoritas lama bekerja > 25 tahun sebanyak 21 orang (52,5%). Dari data distribusi frekuensi kecemasan, sebagian besar yaitu 20 responden (50%) mengalami kecemasan ringan.

Kesimpulan: Sebagian besar perawat kamar bedah mengalami kecemasan ringan, dengan mayoritas berusia 45 – 55 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan bekerja > 25 tahun.

Saran: Pejabat instalasi melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelayanan operasi pasien Covid-19, dengan harapan pelayanannya semakin baik, perawat merasa aman dan terlindungi.

Kata Kunci: Kecemasan - Perawat kamar bedah - Operasi dengan Covid-19
Xvi + 94 halaman + 6 tabel + 2 Skema + 12 Lampiran.

Kepustakaan: 32, 2012-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Corona virus adalah penyakit yang menyerang saluran pernafasan, seperti halnya flu biasa dan hingga menyebabkan penyakit yang sangat serius. Satu varian baru dari virus ini telah ditemukan pertama kali di tahun 2019 yang dikenal dengan Covid-19. Karena penularannya yang begitu mudah dan cepat, sehingga membuat krisis kesehatan dunia[2]. Perawat sebagai tenaga kesehatan menjadi salah satu yang beresiko tinggi mengalami penularan karena setiap saat harus kontak langsung dengan pasien. Hal ini memunculkan resiko mengalami gangguan kesehatan mental seperti halnya kecemasan, kelelahan, stres akut. Kurangnya kontrol emosi dan perasaan kuatir dan takut tertular Covid-19 memicu munculnya kecemasan dalam diri yang tentunya akan berimbas pada performa pelayanan. Begitu juga pelayanan dikamar operasi akan banyak tantangan yang dihadapi seperti halnya resiko perawatan pasien pada saat operasi berlangsung, ketersediaan APD, perubahan protokol kesehatan dan juga permasalahan psikologis yang harus di kelola dan ditangani dengan baik. Di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RS Bethesda juga melayani pelayanan operasi dengan pasien Covid-19 sehingga mengalami hal yang sama. Sehingga menjadi suatu hal yang penting untuk mengetahui sejauh mana Covid-19 ini menimbulkan dampak psikologis kecemasan bagi perawat kamar bedah di IBS RS Bethesda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini untuk menjelaskan gambaran suatu keadaan atau fenomena secara obyektif melalui pengalaman yang pernah dialami yaitu kecemasan perawat kamar bedah dalam pelaksanaan operasi dengan Covid-19 di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Jumlah populasi dan sampel sebanyak 40 orang dengan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda. Alat ukur yang digunakan kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Untuk analisa data menggunakan analisa *univariat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di IBS RS
Bethesda November 2022

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	26 - 35 Tahun	3	7,5
2	36 - 45 Tahun	12	30
3	46 - 55 Tahun	22	55
4	56 - 58 Tahun	3	7,5
Jumlah		40	100

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	23	57,5
2	Perempuan	17	42,5
Jumlah		40	100

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
1	< 5 Tahun	2	5
2	6-15 Tahun	9	22,5
3	16-25 Tahun	8	20
4	> 25 Tahun	21	52,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data primer

Analisis:

1) Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia perawat kamar bedah paling banyak di rentang usia 46 - 55 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase 55 %.

2) Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin perawat kamar bedah paling banyak laki-laki sebanyak 23 responden dengan persentase 57,5 %.

3) Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

Tabel menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan lama bekerja perawat kamar bedah paling banyak adalah > 25 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase 52,5 %.

2. Variabel Penelitian

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Kecemasan Perawat Kamar Bedah dalam Pelaksanaan Operasi dengan Covid-19 di IBS RS Bethesda November 2022

No	Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase %
1	Normal	18	45
2	Ringan	20	50
3	Sedang	2	5
4	Berat	0	0
Jumlah		40	100

Sumber: Data primer

Analisis:

Tabel menunjukkan distribusi frekuensi tingkat kecemasan perawat kamar bedah dalam pelaksanaan operasi dengan Covid-19, mayoritas besar mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 20 responden dengan persentase 50 %.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik berdasarkan Usia

Usia responden paling banyak direntang 46-55 tahun yang termasuk usia dewasa. Usia ini ditandai adanya kecenderungan kedekatan dengan orang lain dan pada fase puncak perkembangan baik pengetahuan dan psikologis serta pada fase ini juga terjalin kerjasama dan relasi dengan orang lain sehingga tercipta rasa untuk saling mensupport dan menguatkan satu dengan yang lain[8]. Peneliti berasumsi bahwa semakin bertambahnya usia seorang perawat, akan semakin memiliki

tingkat pengetahuan dan psikologis yang semakin baik dan semakin memiliki kontrol emosi yang baik juga sehingga akan mengurangi rasa takut atau kuatir pada saat melaksanakan tindakan operasi dengan Covid-19.

b. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden yang paling banyak adalah laki-laki. Kemampuan kerja seseorang dipengaruhi juga oleh jenis kelamin, laki-laki dan perempuan berbeda secara kemampuan fisik dan juga psikologis[9]. Dibeberapa tindakan operasi diperlukan ketahanan fisik yang lebih, terkait dengan lamanya operasi dan aktivitas mobilisasi pasien[3]. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin dapat berpengaruh pada aktivitas pekerjaan, seperti halnya di kamar operasi yang terkadang memerlukan ketahanan fisik yang lebih.

c. Karakteristik berdasarkan Lama bekerja

Responden paling banyak memiliki masa kerja >25 tahun. Semakin seseorang lama bekerja semakin banyak pengalaman yang dimiliki dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar atau prosedur yang berlaku[4]. Pengalaman yang dimiliki seseorang akan berpengaruh dan menentukan hasil dari pekerjaan tersebut[3]. Peneliti memiliki asumsi bahwa semakin lama seorang perawat bekerja di sebuah instansi kesehatan, semakin memiliki banyak pengalaman dan akan berdampak pada pemberian asuhan keperawatan yang semakin baik dan profesional.

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tingkat kecemasan perawat kamar bedah di IBS RS Bethesda, didapatkan bahwa bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan. Kecemasan dapat muncul karena kurangnya pengetahuan seseorang mengenai situasi yang dirasakannya. Semakin bertambahnya pengetahuan yang dimiliki akan lebih mampu mengendalikan emosi dan rasa cemasnya[5]. Munculnya kecemasan juga disebabkan oleh kepribadian individu yang

memang memiliki potensi cemas dibandingkan dengan individu yang lainnya[5]. Dari hal ini peneliti berasumsi bahwa dukungan dan kerjasama antar perawat sangat diperlukan untuk menguatkan rasa percaya diri dan mengurangi perasaan cemas, sehingga setiap pelayanan operasi berjalan dengan baik dan aman sesuai dengan standar prosedur yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar perawat kamar bedah berusia 41 - 60 tahun dan berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perawat kamar bedah berjenis kelamin laki-laki, sedangkan berdasarkan lama bekerja sebagian besar perawat kamar bedah sudah bekerja selama > 25 tahun.
2. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan perawat kamar bedah di Instalasi Bedah Sentral RS Bethesda sebagian besar yaitu sebanyak 20 responden (50%) mengalami tingkat kecemasan ringan.

B. Saran

1. Bagi institusi RS Bethesda Yogyakarta
Institusi RS melalui pejabat instalasi melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelayanan operasi pasien Covid-19, dengan harapan pelayanan semakin baik, semakin mengurangi faktor resiko penularan dan perawat kamar bedah merasa aman, nyaman dan terlindungi.
2. Bagi Instansi STIKES Bethesda Yakkum
Menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi terkait dengan tingkat kecemasan yang dialami perawat kamar bedah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pelayanan pasien Covid-19 dengan populasi dan variabel yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Ns. Nurlia Ikaningtyas, M. Kep., Sp. Kep., MB., Ph.D. NS., selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ch. Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku ketua penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah bersedia memberikan masukan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bp. Dwi N. Heri S., M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D. NS. selaku penguji II dan pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anastasia Astin¹, A. P. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN)*, 4, 31-35.
2. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19: Infeksi Emerging* Kementerian Kesehatan RI. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-Covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-Covid-19>.
3. Muttaqin, A. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Nursalam. (2013). *Metode penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.
5. Safari, T., & Saputra, E. (2012). *Manajemen emosi*. Bumi Aksara.
6. Sari, N. (2021). *Gambaran Kecemasan Perawat Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid -19*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/91450>.
7. Seven Sitorus^{1*}, S. D. (2022). *Faktor prediktor kecemasan perawat dalam penanganan COVID-19 di Rumah Sakit*. *Jurnal Kesehatan Samudra Ilmu*, 13, 1-6.
8. Tahir, M. Y. (2019). *Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan*. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2, 39-50.
9. Tarwaka. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.